

PENGARUH *PRICE EARNINGS RATIO*, *QUICK RATIO*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *RETURN ON EQUITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

Aji Prakoso¹, Asmaul Husna², Hadli Lidya Rikayana³

apa12ajalah@gmail.com

Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

The firm value is an assessment made by investors of a company through various aspects as considerations in making investments. This research was conducted to know the effect of Price Earnings Ratio, Quick Ratio, and Debt To Equity Ratio on firm value with Return On Equity as a moderating variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The purposive sampling method was used in determining the research sample and obtained 66 samples that met the criteria from 208 companies to make observations. The analytical technique used in this research is Moderated Regression Analysis. This study resulted that the variable Price Earnings Ratio, Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, and Return On Equity to firm value. Return on Equity significantly weakens the influence of the Debt To Equity Ratio on firm value, and significantly strengthens the effect of Price Earnings Ratio and Quick Ratio on firm value. The results of the coefficient of determination test showed that the independent variable, moderating variable, and the interaction of the two variables were able to explain the dependent variable by 95,9%, while the remaining 4,1% was explained by other variables not explained in this study.

Keywords : Firm Value, Price Earnings Ratio, Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, and Return On Equity

I. Pendahuluan

Pada saat ini Indonesia memasuki era industri 4.0, pesatnya kemajuan dibidang teknologi dan informasi mendorong sektor industri terus maju dan berkembang. Kemajuan ini disambut positif dengan tingginya minat berinvestasi di Indonesia, baik oleh investor asing maupun investor dalam negeri. Berinvestasi di Indonesia dilakukan melalui pasar modal atau yang lebih dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), merupakan sebuah wadah dalam melakukan kegiatan penawaran dan beli efek (saham), reksadana, surat utang, ETF, dan derivatif. Saham sendiri merupakan instrumen investasi yang paling banyak diminati oleh para investor karena keuntungan yang didapatkan cukup tinggi. Saham memiliki kaitan yang erat dengan nilai perusahaan, yang mana baik dan buruknya nilai perusahaan mencerminkan kemakmuran, kesejahteraan, dan nilai dari harga saham perusahaan dalam sudut pandangan investor. Hal ini menjadikan nilai perusahaan sebagai indikator yang penting dalam mempertimbangkan investasi. Analisis teknikal dan analisis fundamental merupakan teknik analisis yang paling banyak digunakan oleh para investor sebagai informasi untuk menentukan investasi (Aprilia et.al, 2016). Dalam penelitian ini rasio pasar yang digunakan adalah *price earnings ratio*

(PER), merupakan perbandingan antara harga pasar saham dengan *earning per share* (EPS) setahun, rasio likuiditas diwakilkan dengan *quick ratio* (QR) yang merupakan perhitungan rasio dengan mengurangi jumlah aset lancar dengan persediaan yang dibandingkan dengan kewajiban lancar perusahaan, dan rasio *leverage* diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang menghitung perbandingan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas, serta *return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menghitung perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan bunga dengan modal saham. Penelitian ini menggunakan *price earnings ratio* (PER), *quick ratio* (QR), dan *debt to equity ratio* (DER) sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen, dan *return on equity* (ROE) sebagai variabel moderasi.

Kajian Pustaka

Analisis Fundamental

Menurut Jogiyanto (2016), analisis fundamental yang dilakukan oleh perusahaan membutuhkan data fundamental perusahaan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan seperti penjualan, dividen yang dibagikan, laba perusahaan, dan sebagainya. Analisis fundamental merupakan analisis yang penting untuk diketahui oleh para investor sebelum menentukan investasi di pasar modal, dengan menilai kinerja perusahaan menggunakan ilmu ekonomi, industri, dan memahami kondisi perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi melalui perhitungan rasio keuangan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin makmur dan sejahtera juga perusahaan dan para pemegang sahamnya. Menurut Pramana dan Mustanda (2016), memaksimalkan nilai perusahaan pada perusahaan *go public* merupakan sebuah keharusan untuk menarik minat investor. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, tingkat harga saham yang tinggi berbanding lurus dengan nilai perusahaan (Wijaya dan Panji, 2015). Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan *Tobin's Q*. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Nilai perusahaan (Tobin's Q)} = \frac{MVE + D}{TA}$$

Sumber : Ningtyas (2014)

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

MVE = Nilai pasar saham (jumlah saham biasa perusahaan yang beredar dikali dengan harga penutupan saham)

D = Nilai buku total utang

TA = Total aset

Price Earnings Ratio (PER)

Price earnings ratio (PER) merupakan perwakilan dari aspek pasar dalam perhitungan rasio keuangan terhadap laporan keuangan. PER adalah perbandingan antara harga per lembar saham dengan *earning per share* (EPS). Menurut Hartono (2015), PER merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar penilaian investor terhadap kelipatan earnings dari harga per lembar saham yang mereka beli. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung PER sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Market price per share of common stock}}{\text{Earnings per share}}$$

Sumber : Gitman dan Zutter (2015)

Quick Ratio (QR)

Quick ratio (QR) merupakan rasio likuiditas yang menghitung pengurangan jumlah aset lancar dengan persediaan lalu dibagi dengan utang lancar (utang jangka pendek). Menurut Fahmi (2014), QR atau rasio cepat merupakan uji likuiditas jangka pendek yang lebih teliti dibandingkan *current ratio* (CR) atau rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap kurang likuid dalam aset lancar yang kemungkinan menjadi sumber kerugian. Adapun rumus *quick ratio* yang digunakan yaitu :

$$QR = \frac{\text{Current assets} - \text{Inventories}}{\text{Current liabilities}}$$

Sumber : Fahmi (2015)

Debt To Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang menghitung perbandingan antara jumlah utang dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan dan juga merupakan rasio yang mewakili rasio *leverage*. Menurut Gitman dan Zutter (2015), DER adalah alat ukur pada proporsi total aset yang dibiayai oleh kreditur (pemberi pinjaman dana). Adapun rumus yang digunakan DER sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Common stock equity}}$$

Sumber : Gitman dan Zutter (2015)

Return On Equity (ROE)

Return on equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan modal (ekuitas) dalam menghasilkan laba bersih. Perhitungan rasio ROE dilakukan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas yang dimiliki. Menurut Ramadhani (2016), ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan. ROE dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$ROE = \frac{\text{Earnings after tax}}{\text{Total equity}}$$

Sumber : Armin dan Maryandhi (2019)

II. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen baik dengan menggunakan variabel moderasi ataupun tidak.

Teknik Penentuan Populasi Dan Sampel

Adapun kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak konsisten mempublikasikan laporan tahunan secara konsisten selama tahun 2018-2020.
3. Pertumbuhan perusahaan yang mengalami rugi selama tahun 2018-2020.
4. Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang rupiah selama tahun 2018-2020.
5. Pertumbuhan perusahaan yang mengalami laba selama tahun 2018-2020.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebanyak 208 perusahaan dan yang memenuhi kriteria sebanyak 66 perusahaan dengan 3 tahun penelitian, jumlah data yang diteliti seluruhnya berjumlah 198 data.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik melalui uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas serta analisis regresi linear berganda dan *moderate regression analysis* (MRA) dalam menguji hipotesis pada penelitian ini juga menggunakan uji signifikan simultan (uji statistik f), uji signifikan individual (uji statistik t), dan uji koefisien determinasi (r^2).

III. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif didapatkan jumlah 174 data dari 198 setelah dilakukan outlier dengan menggunakan *z-score* dengan rentang ambang batas *z-score* 3 sampai 4 (Hair, 1998), dan *outlier* data ekstrim pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1. *Tobin Q* sebagai variabel dependen pada penelitian ini. Nilai minimum *Tobin Q* sebesar 0,3633 pada kode saham INCI tahun 2019, nilai maksimum sebesar 7,5365 pada kode saham MLBI tahun 2020, dan nilai *mean* sebesar 1,699998 dengan nilai standar deviasi 1,2397911.
2. PER sebagai variabel independen pada penelitian ini. Nilai minimum PER sebesar 3,2275 pada kode saham LPIN tahun 2018, nilai maksimum sebesar 436,8979 pada kode saham KAEF tahun 2019, dan nilai *mean* sebesar 28,142094 dengan nilai standar deviasi 49,4208184.
3. QR sebagai variabel independen pada penelitian ini. Nilai minimum QR sebesar 0,3056 pada kode saham GGRM tahun 2018, nilai maksimum sebesar 6,1302 pada kode saham DLTA tahun 2018, dan nilai *mean* sebesar 1,708522 dengan nilai standar deviasi 1,2792945.
4. DER sebagai variabel independen pada penelitian ini. Nilai minimum DER sebesar 0,1019 pada kode saham INDS tahun 2019, nilai maksimum sebesar 2,9792 pada kode saham ALKA tahun 2020, dan nilai *mean* sebesar 0,741671 dengan nilai standar deviasi 0,5260747.
5. ROE sebagai variabel moderator pada penelitian ini. Nilai minimum ROE sebesar 0,0021 pada kode saham KAEF tahun 2019, nilai maksimum sebesar 0,3846 pada kode saham HMSP tahun 2019, dan nilai *mean* sebesar 0,112616 dengan nilai standar deviasi 0,0757340.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (uji K-S), yang mana data dikatakan normal apabila angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sign $> 0,05$ (Ghozali, 2018). *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang telah dilakukan didapatkan nilai signifikansi *Monte Carlo* pada tabel uji normalitas sebesar $0,068 > 0,05$. Karena nilai signifikansi *Monte Carlo* lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Dalam pengujian SPSS memiliki tiga persamaan dalam menilai normalitas data yaitu menggunakan *exact P-values*, *Monte Carlo P-Values*, dan *Asymptotic P-Values* (Mehta and Patel, 2013).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki korelasi antar variabelnya dalam persamaan regresi. Jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka

tidak terjadinya multikolinieritas pada regresi bebas dalam penelitian ini atau sebaliknya jika $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas pada regresi bebas dalam penelitian ini (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil uji multikolinieritas didapatkan nilai tolerance dari variabel independen PER sebesar 0,900, QR sebesar 0,707, DER senilai 0,692, dan ROE senilai 0,911 yang mana masing-masing nilainya $> 0,10$ dan besaran nilai VIF dari variabel independen PER sebesar 1,111, QR sebesar 1,415, DER senilai 1,446, dan ROE senilai 1,098 yang mana nilai dari masing-masing variabel < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Menurut Santoso (2019), uji autokorelasi merupakan alat uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dapat melakukan uji *Durbin – Watson* (DW test) (Ghozali, 2018).

Hasil uji autokorelasi mendapatkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,032 dengan jumlah data (n) adalah 174 dan jumlah variabel independen (k) adalah 4 sehingga diperoleh nilai dU ($n, k = 1,7992$). Maka dapat disimpulkan $du \leq dw \leq 4 - du$ ($1,7992 \leq 2,032 \leq 2,2008$) tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Metode yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat melalui uji Glejser, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil data uji Glejser heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi PER (DPER) sebesar 0,525, QR (DQR) sebesar 0,428, DER (DDER) sebesar 0,119, dan ROE (DROE) sebesar 0,676 yang mana nilai signifikansi masing-masing variabel independen $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji hipotesis penelitian secara statistik diperlukan analisis regresi linier berganda karena, peneliti dapat mengetahui besarnya pengaruh fungsional antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS (Sugiyono, 2017). Setelah dilakukan uji analisis regresi linier berganda diperoleh model analisis regresi linear berganda antara variabel independen terhadap variabel dependen yang dirumuskan dalam model persamaan berikut:

$$TOBIN Q = 0,707 + 0,009PER - 0,153QR - 0,461DER + 11,957ROE + e$$

1. Konstanta (α)

Nilai konstanta sebesar 0,707 yang berarti jika nilai variabel PER, QR, DER, dan ROE dianggap konstan maka nilai *Tobin Q* bernilai 0,707.

2. Koefisien Regresi (β_1)

Variabel PER dengan nilai koefisien regresi (β_1) sebesar 0,009. Nilai (β_1) yang positif menunjukkan setiap kenaikan 1% variabel PER, maka nilai *Tobin Q* bertambah sebesar 0,9% dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

3. Koefisien Regresi (β_2)

Variabel QR dengan nilai koefisien regresi (β_2) sebesar -0,153. Nilai (β_2) yang negatif menunjukkan setiap kenaikan 1% variabel QR, maka nilai *Tobin Q* berkurang sebesar 15,3% dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

4. Koefisien Regresi (β_3)

Variabel DER dengan nilai koefisien (β_3) sebesar -0,461. Nilai (β_3) yang bernilai negatif menunjukkan setiap kenaikan 1% variabel DER, maka nilai *Tobin Q* berkurang sebesar 46,1% dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

5. Koefisien Regresi (β_4)

Variabel ROE dengan nilai koefisien (β_4) sebesar 11,957. Nilai (β_4) yang bernilai positif menunjukkan setiap kenaikan 1% variabel ROE, maka nilai *Tobin Q* bertambah sebesar 1195,7% dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2018), uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara serentak terhadap variabel dependen atau terikat. Berdasarkan hasil uji simultan F_{hitung} sebesar 49,335 > dari F_{tabel} sebesar 2,66 dengan derajat kebebasan (df) = df pembilang (k-1) ; df penyebut (n-k-1), jadi df pembilang (4-1) = 3 dan df penyebut (174-4-1) = 169 dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa *price earnings ratio, quick ratio, debt to equity ratio, dan return on equity* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *Tobin Q* (nilai perusahaan) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Uji Statistik T (Uji Signifikansi Parsial)

Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji T)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 0,707 | 0,226 | | 3,130 | 0,002 |
| | PER | 0,009 | 0,001 | 0,355 | 6,444 | 0,000 |
| | QR | -0,153 | 0,060 | -0,158 | -2,545 | 0,012 |
| | DER | -0,461 | 0,148 | -0,196 | -3,112 | 0,002 |
| | ROE | 11,957 | 0,896 | 0,730 | 13,342 | 0,000 |

a. Dependent Variable: TOBIN'Q

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2021

Menurut Ghozali (2018), uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau bebas secara individual dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dengan $t_{tabel} \alpha/2 ; n-k-1 = (0,05/2 ; 174-4-1) (0,025;169) = 1,97410$ tabel 4.9 di atas adalah sebagai berikut :

1. Variabel PER memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $6,444 > 1,97410$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya variabel PER secara signifikan berpengaruh positif terhadap *Tobin Q*.
2. Variabel QR memiliki tingkat signifikansi $0,012 < 0,05$ variabel ini mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $-2,545 < 1,97410$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, artinya variabel QR secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *Tobin Q*.
3. Variabel DER memiliki tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$ variabel ini mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $-3,112 > 1,97410$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, artinya variabel DER secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *Tobin Q*.

4. Variabel ROE memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ variabel ini mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $13,342 > 1,97410$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, artinya variabel ROE secara signifikan berpengaruh positif terhadap *Tobin Q*.

Uji Koefisien Determinan (R²)

Menurut Ghozali (2018), nilai koefisien determinasi berada antara nol dan 1 (satu). Berdasarkan hasil uji koefisien determinan menunjukkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,528 atau 52,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen *Tobin Q* dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu PER, QR, DER, dan ROE sebesar 52,8%. Sedangkan sisanya yaitu 47,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Moderate Regression Analysis (MRA)

Menurut Ghozali (2016), *moderate regression analysis* menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator.

$$TOBIN Q = 0,524 + 0,000025PER - 0,076QR - 0,016DER + 2,041ROE + 0,570Z1 + 0,413Z2 - 2,581Z3 + e$$

Dari hasil uji persamaan regresi moderasi dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta (α)
Nilai konstanta sebesar 0,524 yang berarti jika nilai variabel PER, QR, DER, dan ROE dan juga hubungan variabel independen dan variabel moderasi yang terdiri dari (*return on equity x price earnings ratio = Z1*), (*return on equity x quick ratio = Z2*), dan (*return on equity x debt to equity ratio = Z3*) bersifat konstan maka nilai *Tobin Q* bernilai 0,524.
2. Koefisien Regresi (β_1)
Variabel PER dengan nilai koefisien regresi (β_1) sebesar 0,000025. Nilai (β_1) yang positif menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan variabel PER, maka nilai *Tobin Q* bertambah sebesar 0,000025. Sedangkan jika ditambahkan dengan ROE sebagai variabel moderasi maka ($Z1$) bernilai 0,570 terhadap *Tobin Q*.
3. Koefisien Regresi (β_2)
Variabel QR dengan nilai koefisien regresi (β_2) sebesar -0,076. Nilai (β_2) yang negatif menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan variabel QR, maka nilai *Tobin Q* berkurang sebesar 0,076. Sedangkan jika ditambahkan dengan ROE sebagai variabel moderasi maka ($Z2$) bernilai 0,413 terhadap *Tobin Q*.
4. Koefisien Regresi (β_3)
Variabel DER dengan nilai koefisien (β_3) sebesar -0,016. Nilai (β_3) yang negatif menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan variabel DER, maka nilai *Tobin Q* berkurang sebesar 0,016. Sedangkan jika ditambahkan dengan ROE sebagai variabel moderasi maka ($Z3$) bernilai -2,581 terhadap nilai *Tobin Q*.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) Dengan Moderasi

Berdasarkan tabel 4.12 di bawah, diperoleh hasil uji simultan F_{hitung} sebesar $585,465 >$ dari F_{tabel} sebesar 2,15 dengan derajat kebebasan (df) = df pembilang ($k-1$) ; df penyebut ($n-k-1$), jadi df pembilang $(7-1) = 6$ dan df penyebut $(174-7-1) = 166$ dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa H8 diterima, yang berarti *price earnings ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* dan juga hubungan variabel independen dan variabel moderasi yang terdiri dari (*return on equity x price earnings ratio = Z1*), (*return on equity x quick ratio = Z2*), dan (*return on equity x debt to equity ratio = Z3*) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *Tobin Q* (nilai perusahaan) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) Dengan Moderasi

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 255,564 | 7 | 36,509 | 585,465 | .000 ^b |
| | Residual | 10,352 | 166 | 0,062 | | |
| | Total | 265,915 | 173 | | | |
| a. Dependent Variable: TOBIN'Q | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), DER x ROE, QR x ROE, PER, PER x ROE, QR, DER, ROE | | | | | | |

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2021

Uji Statistik T (Uji Signifikansi Parsial) Dengan Moderasi

Pada pengujian hipotesis t moderasi dilakukan dengan 2 tahap pengujian dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel moderasi mampu memperkuat atau memperlemah variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian untuk menguji keberadaan variabel moderasi, dapat diamati dengan tiga kriteria yaitu pure moderator, quasi moderator, dan bukan moderator.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Statistik T (Uji Signifikansi Parsial) Dengan Moderasi Tahap 1

| Coefficients ^a | | | | | | |
|--------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 0,114 | 0,137 | | 0,833 | 0,406 |
| | PER | 0,008 | 0,001 | 0,335 | 5,993 | 0,000 |
| | ROE | 11,982 | 0,914 | 0,732 | 13,105 | 0,000 |
| a. Dependent Variable: TOBIN'Q | | | | | | |

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2021

Tabel 4. 14 Hasil Uji Statistik T (Uji Signifikansi Parsial) Dengan Moderasi Tahap 1

| Coefficients ^a | | | | | | |
|--------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 0,350 | 0,047 | | 7,369 | 0,000 |
| | PER | 0,000 | 0,001 | 0,007 | 0,344 | 0,731 |
| | ROE | 1,264 | 0,433 | 0,077 | 2,921 | 0,004 |
| | PER x ROE | 0,568 | 0,016 | 0,921 | 35,875 | 0,000 |
| a. Dependent Variable: TOBIN'Q | | | | | | |

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2021

Hasil output pada tahap ke 1 menunjukkan Z1 berpengaruh positif dengan nilai t sebesar 35,875 terhadap nilai perusahaan *Tobin Q*, yang berarti variabel ROE sebagai pemoderasi berhasil memperkuat pengaruh PER dengan signifikan terhadap nilai perusahaan *Tobin Q*, karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada tahap ini ROE adalah quasi moderator.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Statistik T (Uji Signifikansi Parsial) Dengan Moderasi Tahap 2

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--|--|--|--|--|--|
|---------------------------|--|--|--|--|--|--|

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 0,631 | 0,156 | | 4,052 | 0,000 |
| | QR | -0,071 | 0,057 | -0,073 | -1,242 | 0,216 |
| | ROE | 10,567 | 0,966 | 0,645 | 10,933 | 0,000 |

a. Dependent Variable: TOBIN'Q

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2021

Tabel 4. 16 Hasil Uji Statistik T (Uji Signifikansi Parsial) Dengan Moderasi Tahap 2

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 0,586 | 0,215 | | 2,723 | 0,007 |
| | QR | -0,043 | 0,108 | -0,044 | -0,395 | 0,694 |
| | ROE | 11,002 | 1,709 | 0,672 | 6,437 | 0,000 |
| | QR x ROE | -0,255 | 0,824 | -0,045 | -0,309 | 0,758 |

a. Dependent Variable: TOBIN'Q

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2021

Hasil output pada tahap ke 2 menunjukkan Z2 berpengaruh negatif dengan nilai t sebesar -0,309 terhadap nilai perusahaan *Tobin Q*, yang berarti variabel ROE sebagai pemoderasi berhasil memperlemah pengaruh QR terhadap nilai perusahaan *Tobin Q*, namun tidak signifikan karena nilai signifikansi $0,758 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada tahap ini ROE adalah pure moderator.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Statistik T (Uji Signifikansi Parsial) Dengan Moderasi Tahap 3

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 0,647 | 0,175 | | 3,687 | 0,000 |
| | DER | -0,145 | 0,140 | -0,061 | -1,037 | 0,301 |
| | ROE | 10,304 | 0,970 | 0,629 | 10,627 | 0,000 |

a. Dependent Variable: TOBIN'Q

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2021

Tabel 4. 18 Hasil Uji Statistik T (Uji Signifikansi Parsial) Dengan Moderasi Tahap 3

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 0,278 | 0,231 | | 1,204 | 0,230 |
| | DER | 0,373 | 0,256 | 0,158 | 1,459 | 0,146 |
| | ROE | 13,731 | 1,717 | 0,839 | 7,995 | 0,000 |
| | DER x ROE | -5,118 | 2,131 | -0,316 | -2,402 | 0,017 |

a. Dependent Variable: TOBIN'Q

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2021

Hasil output pada tahap ke 3 menunjukkan Z3 berpengaruh negatif dengan nilai t sebesar -2,402 terhadap nilai perusahaan *Tobin Q*, yang berarti variabel ROE sebagai pemoderasi berhasil memperlemah pengaruh DER dengan signifikan terhadap nilai perusahaan *Tobin Q*, karena nilai

signifikansi $0,017 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada tahap ini ROE adalah quarsi moderator.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji T)

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 0,707 | 0,226 | | 3,130 | 0,002 |
| | PER | 0,009 | 0,001 | 0,355 | 6,444 | 0,000 |
| | QR | -0,153 | 0,060 | -0,158 | -2,545 | 0,012 |
| | DER | -0,461 | 0,148 | -0,196 | -3,112 | 0,002 |
| | ROE | 11,957 | 0,896 | 0,730 | 13,342 | 0,000 |

a. Dependent Variable: TOBIN'Q

Sumber: Data Sekunder diolah menggunakan SPSS 26 tahun 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan menunjukkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,959 atau 95,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen *Tobin Q* dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu PER, QR, DER, dan ROE dan juga interaksi variabel independen dan variabel moderasi yang terdiri dari (*return on equity x price earnings ratio = Z1*), (*return on equity x quick ratio = Z2*), dan (*return on equity x debt to equity ratio = Z3*) sebesar 95,9%. Sedangkan sisanya yaitu 4,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil Pembahasan

Pengaruh *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial atau uji t pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa variabel PER memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $6,444 > 1,97410$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti variabel PER secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (*Tobin Q*). Sehingga naiknya nilai PER berdampak juga pada kenaikan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni et.al (2021), yang menyatakan *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena dari nilai PER yang tinggi pula investor dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang baik sehingga menaikkan nilai perusahaan dimata para investor.

Pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial atau uji t pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa variabel QR memiliki tingkat signifikansi $0,012 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $-2,545 < 1,97410$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang berarti variabel QR memiliki pengaruh secara parsial signifikan negatif terhadap nilai perusahaan (*Tobin Q*). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Nugroho (2015), yang menyatakan bahwa QR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar secara cepat tanpa menghitung persediaan mengakibatkan penurunan aset dan laba yang diperoleh perusahaan yang mana digunakan sebagai pelunas kewajiban lancar tersebut. Sehingga hal ini dapat memperlemah atau mengurangi nilai perusahaan.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial atau uji t pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa variabel DER memiliki tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $-3,112 > 1,97410$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang berarti variabel DER memiliki pengaruh secara parsial negatif, dan signifikan terhadap nilai perusahaan *Tobin Q* yang mana jika nilai DER meningkat nilai perusahaan menjadi turun. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Kahfi

et.al (2018), berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, karena besarnya nilai DER perusahaan berdampak pada timbulnya resiko kerugian yang besar sehingga memperkecil nilai perusahaan.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial atau uji t pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa variabel ROE memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $13,342 > 1,97410$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, yang berarti variabel ROE memiliki pengaruh secara positif parsial, dan signifikan terhadap nilai perusahaan *Tobin Q* yang mana jika nilai ROE meningkat nilai perusahaan juga ikut meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sa'adah et.al (2021), yang menyatakan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena laba yang diperoleh perusahaan tinggi meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan dananya di perusahaan yang berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.

Pengaruh *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi *Return On Equity* (ROE)

Dari hasil penelitian uji t dengan moderasi pada tabel 4.14 variabel PER sebagai variabel independen yang dimoderasi oleh variabel ROE terhadap nilai perusahaan *Tobin Q* didapatkan nilai t sebesar 35,806 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang bermakna ROE berhasil memoderasi PER pada nilai perusahaan secara positif, H5 diterima. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Hidayat, et.al (2021), menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara *return on equity ratio* terhadap *price earnings ratio*, dan menurut Merta dan Fauziah (2021), *return on equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, karena keuntungan atas laba yang didapatkan perusahaan dapat menaikkan nilai PER, ROE, dan nilai perusahaan.

Pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi *Return On Equity* (ROE)

Dari hasil penelitian uji t dengan moderasi pada tabel 4.16 variabel QR sebagai variabel independen yang dimoderasi oleh variabel ROE terhadap nilai perusahaan *Tobin Q* didapatkan nilai t sebesar -0,151 dengan nilai signifikansi $0,880 > 0,05$ yang bermakna ROE berhasil memoderasi QR kepada nilai perusahaan, namun tidak signifikan, H6 diterima. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Kusjono dan Rohman (2020), menyatakan *quick ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*, karena tingkat kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal perusahaan berdampak pada kemampuan pelunasan utang lancar perusahaan serta Ramadhanty dan Sukmaningrum (2020), menyatakan QR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena jika tingkat likuiditas kurang dari 100% atau 1 : 1 perusahaan dianggap kurang baik.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi *Return On Equity* (ROE)

Dari hasil penelitian uji t dengan moderasi pada tabel 4.18 variabel DER sebagai variabel independen yang dimoderasi oleh variabel ROE terhadap nilai perusahaan *Tobin Q* didapatkan nilai koefisien sebesar -2,492 nilai signifikansi $0,014 < 0,05$ yang bermakna ROE berhasil memoderasi DER kepada nilai perusahaan secara signifikan, H7 diterima. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Amelia dan Sunarsi (2020), ROE berpengaruh signifikan terhadap DER, karena besarnya nilai ROE atas laba yang diperoleh untuk membayar atau mengangsur total utang yang digunakan sebagai modal perusahaan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

Pengaruh Variabel Independen dan Variabel Moderasi terhadap Variabel Dependen

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diperoleh hasil uji simultan F_{hitung} sebesar 585,465 > dari F_{tabel} sebesar 2,15 dengan derajat kebebasan (df) = df pembilang (k-1) ; df penyebut (n-k-1), jadi df pembilang (7-1) = 6 dan df penyebut (174-7-1) = 166 dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_8 diterima, yang berarti *price earnings ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* dan juga hubungan variabel independen dan variabel moderasi yang terdiri dari (*return on equity* x *price earnings ratio* = Z1), (*return on equity* x *quick ratio* = Z2), dan (*return on equity* x *debt to equity ratio* = Z3) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *Tobin Q* (nilai perusahaan) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (*Tobin Q*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. *Quick Ratio* (QR) berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan (*Tobin Q*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan (*Tobin Q*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
4. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (*Tobin Q*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
5. *Return On Equity* (ROE) berhasil memoderasi *Price Earnings Ratio* (PER) signifikan positif terhadap nilai perusahaan (*Tobin Q*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
6. *Return On Equity* (ROE) berhasil memoderasi *Quick Ratio* (QR), namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*Tobin Q*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
7. *Return On Equity* (ROE) berhasil memoderasi *Debt To Equity Ratio* (DER) secara signifikan terhadap nilai perusahaan (*Tobin Q*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
8. *Price Earnings Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan variabel interaksi moderasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (*Tobin Q*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

V. Daftar Pustaka

- Amelia, Rizka Wahyuni dan Sunarsi, Denok. 2020. Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada PT. Kalbe Farma, Tbk. Tangerang Selatan: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Pamulang.
- Anggraeni, Lely Puspita, et.al. 2021. *Pengaruh Price Earning Ratio, Sales Growth, Dividend Payout Ratio, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Widyagama Malang.
- Aprilia, Artika Ayu, et.al. 2016. *Analisis Keputusan Investasi Berdasarkan Penilaian Harga Saham (Studi Menggunakan Analisis Fundamental Dengan Pendekatan Price Earning Ratio (Per) Pada Saham Sektor Pertambangan Yang Listing Di Bei Periode 2012-2014)*. Malang: Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.32 No.1 Maret 2016 Universitas Brawijaya.

- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J and Zutter, Chad J. 2015. *Principle of Managerial Finance, Fourteenth Edition. United States of America: Pearson Education*.
- Hair, Joseph F. 1998. *Multivariate Data Analysis, 5 th Edition, Upper Saddle River, NJ : Prentice Hall International, Inc.*
- Hidayat, Arif, et.al. 2021. *Pengaruh Return On Equity Ratio Dan Debt Equity Ratio Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. Universitas Pamulang.
- Jogiyanto, Hartono. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFEdisi 10.
- Kahfi, Muhammad Faishal, et.al. 2018. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016)*. Bandung: *e-Proceeding of Management* Vol.5 No.1 Maret 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.
- Kusjono, Gatot dan Rohman, M. Alex Abdul. 2020. *Pengaruh Quick Ratio Dan Working Capital Turnover Terhadap Return On Equity (Roe) Pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2018*. Pamulang: Jurnal Ilmiah FEASIBLE Vol.2 No.2 Agustus 2020 Prodi Manajemen Universitas Pamulang.
- Mehta Cyrus R and Patel Nitin R. 2013. *IBM SPSS Exact Test*. Massachusetts: *Cytel Software Corporation and Harvard School of Public Health*.
- Merta, Ketut dan Fauziah, Fenty. 2021. *Analisis Pengaruh Roe dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Nugroho, Wahyudi Asto. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)*. Surakarta: Artikel Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pramana, I. G. N. A. D & Mustanda, I. K. 2016. *Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi*. Bali: E-Jurnal Manajemen Unud 5(1) Universitas Udayana.
- Ramadhani, Herry. 2016. *Analisis Price Book Value Dan Return On Equity Serta Dividend Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio (Studi Pada Pt. Bank Mandiri,Tbk)*. Samarinda: Forum Ekonomi Vol.18 No.1 2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman.
- Ramadhanty, Novia Rizky dan Sukmaningrum, Puji Sucia. 2020. *Pengaruh Return On Asset, Quick Ratio, Debt To Total Asset Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii)*. Surabaya: Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol.7 No.6 Juni 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.
- Santoso, Singgih. 2019. *Mahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sa'adah, Ulfa Ni'matus. et.al. 2021. *Analisis Stuktur Modal Dan Profitabilitas Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah*. STAI Almuhammad.
- Wijaya, Bayu Irfandi dan I. B. Panji, Sedana. 2015. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)*. Bali: E-Jurnal Manajemen Unud. 4(12) Universitas Udayana.